

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Untuk mengetahui upaya yang dilakukan taman baca masyarakat dalam meningkatkan minat baca dan mengetahui strategi dengan adanya kegiatan yang diadakan oleh di TBM ini. Penulis telah mendapatkan data-data dari pengelola dan masyarakat setempat (masyarakat sekitar TBM Karya Mulya), dengan cara menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian yang ditampilkan adalah hasil reduksi yang merupakan proses pemilihan, pemusatan dan penyederhanaan data agar relevan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara semi-terstruktur yaitu dimana pertanyaan diajukan secara lepas dengan narasumber sehingga dapat dilakukan penyempitan atau perluasan topik yang terkait dengan strategi taman baca masyarakat. Adapun hasil penelitian yang diperoleh, yaitu sebagai berikut:

A. Upaya Taman Baca Masyarakat Karya Mulya Mata Merah dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat

Taman Baca Masyarakat dapat dinyatakan sebagai perpustakaan yang sangat dekat dengan masyarakat karena sasaran utamanya adalah warga masyarakat bahkan sering tumbuh langsung dari masyarakat, terutama di daerah yang sulit dijangkau oleh perpustakaan umum (perpustakaan kota maupun daerah). Taman Baca Masyarakat hadir sebagai tempat baca dengan

suasana sederhana dan terbuka bagi siapa saja yang ingin memanfaatkannya.

Hal tersebut juga tidak terlepas dari peranan pemerintah setempat untuk mengembangkan TBM di wilayahnya, Mendorong seseorang untuk melakukan kegiatan membaca atau literasi itu bukanlah hal yang mudah, perlu adanya upaya atau suatu bentuk nyata untuk mewujudkan harapan tersebut, dengan adanya Taman Baca Masyarakat di lingkungan sekitar masyarakat karya mulya maka Taman baca masyarakat karya mulya melakukan upaya-upaya untuk meningkatkan minat baca melalui program-program. Berikut hasil wawancara dengan informan, selaku Pendiri Yayasan Taman Baca Masyarakat.

“Kita melakukan kegiatan-kegiatan yang langsung kelingkungan Masyarakat misalnya, lomba tahfidz al-qur’an agar mereka mau datang gitu ya... agar mereka tau ini TBM Karya Mulya.” (Rinda Yani, 13-6-2021).³⁸

Dari Hasil wawancara informan dapat dianalisis bahwa yang dibicarakan informan diatas kegiatan seperti itu sangat membantu untuk memikat anak-anak di sekitar agar mereka tertarik ketbm karya mulya lebih banyak kegiatan yang dilakukan disana semangkin meningkatkan tbm, dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan tbm ini harus bisa mengendalikan keahlian petugas disana seperti meningkatkan wawasan bagi mereka untuk

³⁸ Wawancara Pribadi dengan Rinda Yani, Bendahara Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 13 juni 2021, 08.00 Wib

melanjutkan sebagai bekal untuk mengembangkan diri mereka masing-masing, bekerja atau berusaha secara mandiri dalam setiap aktivitas mereka dalam kehidupan di masyarakat. Dari pendapat informan tersebut menunjukkan bahwa Salah satu instrumen untuk membangkitkan budaya gemar belajar melalui masyarakat gemar membaca adalah dengan tersedianya. Taman Baca Masyarakat adalah suatu tempat yang menyediakan bahan bacaan yang dibutuhkan oleh masyarakat, dan sebagai tempat penyelenggaraan program pembinaan kemampuan membaca dan belajar masyarakat).

Menurut informan, selaku Ketua Taman Baca Masyarakat Karya Mulya:

“Menyediakan MADING untuk dibaca baik mahasiswa maupun pengunjung bahkan masyarakat sekitar, kemudian yang kedua kami menyediakan teras baca, jadi kami dalam setiap minggu kan, mensirkulasi buku-buku” (yuli Harsiah, 13-6-2021).³⁹

Dari hasil wawancara informan dapat dianalisis bahwa Taman Baca Masyarakat Karya Mulya sedang berusaha untuk meningkatkan gemarnya membuat aktivitas yang ada di taman baca karya mulya mata merah, ujar kata ibu Yuli Harsiah minat baca yang masih rendah di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya hanya sedikit pemustaka yang membacanya. Dan dari pendapat informan tersebut menunjukkan bahwa bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan budaya baca masyarakat, Taman Bacaan Masyarakat diharapkan menjadi media peningkatan gemar membaca masyarakat menuju kepada

³⁹ Wawancara Pribadi dengan Yuli Harsiah, Ketua Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 13 juni 2021, 08.15 Wib

terciptanya budaya baca sebagai prasyarat terciptanya masyarakat yang cerdas dan gemar belajar. Dari hasil wawancara informan dapat dianalisis bahwa Taman Baca Masyarakat Karya Mulya sedang berusaha untuk meningkatkan gemarnya membuat aktivitas yang ada di taman baca karya mulya mata merah, ujar kata ibu Yuli Harsiah minat baca yang masih rendah di Taman Baca Masyarakat Karya Mulya hanya sedikit pemustaka yang membacanya.

Dan dari pendapat informan tersebut menunjukkan bahwa bertujuan untuk meningkatkan minat baca dan budaya baca masyarakat, Taman Bacaan Masyarakat diharapkan menjadi media peningkatan gemar membaca masyarakat menuju kepada terciptanya budaya baca sebagai prasyarat terciptanya masyarakat yang cerdas dan gemar belajar.

Selanjutnya yang dikatakan oleh Suci Ayu, seleksi Perpustakaan TBM Karya Mulya Mata Merah terkait dengan Program-program yang telah disajikan :

“Kan tadi saya nyatakan ada dua program, program jangka panjang dan program jangka pendek. Program jangka panjang itu adalah yang bersifat nonformal ya seperti TK/TP Al-Qur’an dan Taman Tahfidz. Kemudian kalau yang tadi yaitu perlombaan jenis perlombaannya Story Telling. Story Telling Se-Jabodetabek tapi ya Alhamdulillah anak-anak tbm bisa menjuarai Story Telling pada Hari Bahasa.”(Suci Ayu, 13-06-2021).⁴⁰

⁴⁰ Wawancara Pribadi dengan Suci Ayu, Seleksi Perpustakaan Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 13 Juni 2021, 08.30 Wib

Dari pemaparan tersebut dapat dipahami bahwa Program-Program jangka panjang dan jangka pendek untuk mendapatkan menarik respon pengunjung dan memperkuat minat membaca masyarakat TBM Karya Mulya Mata Merah. Dari dua pendapat tersebut dapat di simpulkan Kreasi disini Taman Baca Masyarakat Selain berperan sebagai Taman Baca Masyarakat Kreatif Taman Baca Masyarakat karya mulya juga bisa berperan sebagai Taman Baca Masyarakat untuk berkunjung ke Taman Bacaan Masyarakat karya mulya.

Hal ini wawancara dengan pengurus TBM Karya Mulya :

“Kemudian yang kedua anak-anak bukan hanya dibatasi waktu dan jam mereka bahkan sejak datang sebelum belajarpun kami selalu mengingatkan mereka untuk membaca di tbm ini, jadi ya seperti itu yang kami lakukan.” (Yulizah, 13-06-2021).⁴¹

Dari hasil wawancara informan dapat dianalisa Untuk memelihara keberlangsungan penyelenggaraan taman bacaan masyarakat dan eksistensinya diperlukan berbagai alternatif dalam pengelolaanya. Berjalannya pelayanan taman bacaan masyarakat membuat warga dapat belajar memanfaatkan taman bacaan masyarakat secara maksimal. Taman bacaan masyarakat merupakan area publik dan menjadi jantung pendidikan masyarakat. Oleh karena itu, diharapkan mampu memotivasi dan menumbuh kembangkan minat dan kegemaran membaca bagi masyarakat sehingga masyarakat menjadi warga

⁴¹ Wawancara Pribadi dengan Yulizah, Seleksi Program Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 13 Juni 2021, 08.40 Wib

belajar yang aktif. Taman bacaan dalam pengelolaan dan penyelenggaraanya diperlukan pendampingan dari pihak penyelenggara maupun instansi terkait. Hal ini dilakukan agar perjalanan taman bacaan masyarakat bisa mencapai tujuan sesuai yang diharapkan, Sebagai sumber belajar masyarakat, Taman Bacaan Masyarakat karya mulya mempunyai kegiatan yang dapat meningkatkan minat belajar masyarakat dengan memanfaatkan Taman Bacaan Masyarakat karya mulya. Kegiatan membaca merupakan sumber Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan taman bacaan masyarakat ini sangat bermanfaat bagi masyarakat karena dapat memberi kesempatan kepada mereka memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta harapan dalam meningkatkan taraf kehidupan.

B. Kendala Dalam Meningkatkan Minat Baca Pada Taman Baca Masyarakat Karya Mulya

Minat baca merupakan suatu kecenderungan kepemilikan keinginan atau ketertarikan yang kuat dan disertai usaha-usaha yang terus menerus pada diri seseorang terhadap kegiatan membaca yang dilakukan secara terus menerus dan diikuti dengan rasa senang tanpa paksaan, atas kemauannya sendiri atau dorongan dari luar sehingga seseorang tersebut mengerti atau memahami apa yang dibacanya. Dari pendapat di atas dapat ditegaskan bahwa minat baca terkandung unsur perhatian, kemauan, dorongan dan rasa senang

untuk membaca. Perhatian bisa dilihat dari perhatiannya terhadap kegiatan membaca, mempunyai kemauan yang tinggi untuk membaca, dorongan dan rasa senang yang timbul dari dalam diri maupun dari pengaruh orang lain. Semua itu merupakan aktivitas yang dilakukan dengan penuh ketekunan dan cenderung menetap. ketekunan dan cenderung menetap. penulis akan memaparkan beberapa strategi yang terdapat pada Taman Baca Masyarakat Karya Mulya berdasarkan konsep Mintaberg, yang meliputi ; rencana, pola, cara, posisi, dan perspektif.

1. Rencana untuk menumbuhkan minat baca ditbm karya mulya

Suatu proses penentuan tujuan atau sasaran yang akan dicapai, menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai suatu tujuan seefisien dan seefektif mungkin.⁴² Sedangkan pengertian perencanaan menurut Engkoswara adalah sebagai berikut : perencanaan adalah suatu kegiatan untuk menetapkan aktivitas yang berhubungan dengan jawaban pertanyaan 5W 1H, yaitu: apa (what) yang akan dilakukan, mengapa (why) hal tersebut dilakukan, siapa (who) yang melakukannya, dimana (where) melakukannya, kapan (when) dilakukan, dan bagaimana (how) melakukan. Oleh karena itu, dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan adalah aktivitas menetapkan tujuan-tujuan, sumber- sumber, dan teknik atau metode yang dipilih dalam menjalankan kegiatan dalam mewujudkan tujuan-tujuan

⁴² Engkoswara, Administrasi Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2010) hlm.132

tersebut. Apabila pengertian perencanaan dituangkan dalam pembinaan minat baca siswa, maka perencanaan pembinaan minat baca siswa tersebut merupakan kegiatan untuk menetapkan tujuan diadakannya pembinaan minat baca, sumber apa saja yang diperlukan dalam mencapai tujuan pembinaan minat baca, dan teknik atau metode apa yang dipilih dalam membina minat baca agar minat baca para siswa dapat meningkat dan berkembang. Peningkatan wawasan dan ilmu pengetahuan kerap disandingkan dengan hobby seseorang terhadap membaca apapun, dimanapun dan kapanpun. Pada dasarnya hobby membaca berkaitan erat dengan budaya membaca suatu keluarga, masyarakat, daerah, bahkan budaya suatu bangsa. Sebuah keluarga yang menerapkan budaya membaca, akan lebih mudah mengkondisikan anggota keluarganya untuk mempunyai minat dalam membaca. Hal ini diantaranya bisa ditandai misalnya dengan adanya ruang baca dengan sejumlah koleksi buku dalam sebuah keluarga, menjadi anggota perpustakaan yang secara rutin meminjam koleksi perpustakaan, mempunyai agenda untuk membeli buku setiap bulan, atau 3 bulan sekali, mempunyai jadwal tersendiri untuk membaca, Serta menggunakan 45 sebagian waktu luangnya untuk membaca. Ketika budaya membaca ini telah terbentuk di dalam mempunyai membaca.

Menurut informan rencana strategi untuk menumbuhkan dan

meningkatkan minat baca adalah :

“Inginnya kolaborasi bersama aktifis literasi yang ada di Palembang” (Rina, 14-06-2021).⁴³

Dari hasil wawancara informan dapat di analisis bahwa untuk meningkatkan TBM karya mulya Bila daerah-daerah yang telah membudaya dengan membaca tersebut bertambah banyak maka akan terbentuklah bangsa yang mempunyai budaya membaca. Kegiatan membaca yang dilakukan secara benar dan efektif telah terbukti mampu meningkatkan kualitas hidup seseorang yang pada gilirannya akan menjadi suatu budaya atau kebiasaan bagi dirinya. Lembaga TBM karya mulya sangat berperan aktif dalam kegiatan- kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi ataupun kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kelurahan dengan membantu dari mulai perencanaan sampai dengan evaluasi program yang diselenggarakan di tingkat kelurahan tersebut. TBM karya mulya sangat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi ataupun kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kecamatan dengan membantu dari mulai perencanaan sampai dengan evaluasi program yang diselenggarakan di tingkat kecamatan tersebut. lembaga Taman Baca Masyarakat karya mulya sangat berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi ataupun kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah kota dengan

⁴³ Wawancara Pribadi dengan Rina, Sekertaris Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 14 Juni 2021, 08.00 Wib

membantu dari mulai perencanaan sampai dengan evaluasi program yang diselenggarakan di tingkat kecamatan tersebut, lalu kegiatan lain yang diselenggarakan oleh TBM dengan melakukan kegiatan sharing dan diskusi berkaitan dengan literasi minat baca. Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan kegiatan lain yang diselenggarakan oleh Taman Baca Masyarakat dengan melakukan kegiatan sharing dan diskusi berkaitan dengan literasi minat baca untuk masyarakat khususnya di wilayah TBM karya mulya mata merah. tanggung jawab pengelola dan pendidik yakni melakukan pengelolaan program mulai dari perencanaan sampai dengan evaluasi yang berlangsung pada saat pelaksanaan program, selain itu pengelola TBM juga bertanggung jawab dalam upaya meningkatkan minat baca masyarakat dan tanggung jawab dari seorang pendidik adalah sebagai seorang fasilitator dalam pelaksanaan program terutama dalam meningkatkan minat baca. Pengalaman yang ada pada diri pengelola dan pendidik sudah memiliki pengalaman sebelumnya sehingga pengelola dan pendidik dapat bisa beradaptasi dengan lingkungan sekitar, terlebih sebelumnya pengelola dan pendidikan juga berperan aktif dan saling berhubungan dengan warga masyarakat sekitar di TBM karya mulya. motivasi yakni dari beberapa responden menyebutkan bahwa motivasi yang diberikan adalah dengan sharing dan memberikan semacam cerita sukses seseorang yang membaca, dengan hal tersebut harapannya adalah masyarakat dapat bisa menerapkan dan mendapatkan manfaat dari

motivasi yang telah diberikan. kemandirian yang ada pada dalam diri pengelola sendiri tidak terlepas dari adanya dukungan dari pendidik, tokoh masyarakat dan beberapa orang yang penting dalam membantu dalam pelaksanaan program terutama dalam pelaksanaan peningkatan minat baca masyarakat, oleh karena itu dari tiap ketiga responden ini secara mandiri untuk dapat bisa mengelola dan bekerja sama dalam upaya meningkatkan kualitas lembaga dan pada pelaksanaan program penyadaran peningkatan minat baca masyarakat.

Dari pendapat informan tersebut menunjukkan bahwa literasi informasi sangat penting untuk kehidupan seseorang karena literasi informasi sangat berpengaruh di era saat ini, untuk itu seseorang harus memahami tentang literasi informasi agar bisa bersaing di era saat ini. Banyak masyarakat di Indonesia yang masih belum benar-benar memahami apa itu literasi informasi karena rendahnya keinginan untuk mencari tahu tentang pemahaman literasi informasi sendiri. Akibatnya masyarakat Indonesia masih banyak yang belum paham bagaimana mencari, menemukan, mengelola dan mengaplikasikan suatu informasi dengan baik dan benar. Seseorang dapat dikatakan pahamakan literasi informasi ketika dia bisa mencari, menerima, mengelola, dan mengaplikasikan suatu informasi itu dengan tepat.

2. Pola Peningkatan Minat Dan Membaca Melalui Iklan Layanan

Masyarakat.

Dalam strategi pembaca memulai proses pemahaman teks dari tataran kebahasaan yang paling rendah menuju ke level yang tinggi. Pembaca model ini aktivitasnya mulai dari mengidentifikasi huruf- huruf, kata, frase, kalimat dan terus bergerak ketataran yang lebih tinggi, sampai akhirnya dia memahami isi teks. Pemahaman ini dibangun berdasarkan data visual yang berasal dari teks melalui tahapan yang lebih rendah ke tahapan yang lebih tinggi. Strategi berikutnya adalah strategi atas-bawah.Strategi atas bawah merupakan kebalikan dari strategi bawah-atas. Pada strategi atas-bawah, pembaca memulai proses pemahaman teks dari tataran yang lebih tinggi.

Menurut informan pola untuk meningkatkan minat baca didalam taman baca masyarakat karya mulya :

“Untuk metode yang sudah kami lakukan agar masyarakat dapat tertarik untuk datang ke sini kami melakukan sosialisai ke masyarakat, datang ke rumah-rumah masyarakat yang di utamakan memliki anak usia sekolah, Kami juga memberikan hadiah kepada mereka yang datang seperti makanan ringan atau apakah yang bisa membuat mereka datang tertarik ke sini, untuk program sendiri kami sesuaikan dengan kebutuhan mereka, Seperti mereka ingin mewarnai, belajar bahasa inggris atau hanya baca-baca buku saja pun ada”(Suci Ayu, 14-06-2021).⁴⁴

Dari hasil wawancara informan dapat di analisis bahwa ini sangat dapat menarik anak-anak untuk datang ketbm banyak kreaksi ataupun ide-ide

⁴⁴ Wawancara Pribadi dengan Suci Ayu, Seleksi Perpustakaan Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 14 Juni 2021, 08.15 Wib

lainnya, semangkin banyak kita menarik anak-anak makin berkembang juga tlm karya mulya, Kebiasaan membaca (reading habit) dapat dipupuk sejak dini dan dilakukan secara bertahap. Pertama anak dikenalkan dengan buku yang baik dan menarik, anak akan segera membuka dan melihat. Pada tahap kedua anak diarahkan untuk membaca, khususnya bagi anak yang sudah membaca. Dengan bimbingan dan dukungan keluarga, kebiasaan ini akan bermakna bagi anak kelak. ketiga setelah anak tumbuh dewasa, maka ia akan memerlukan banyak bahan bacaan, anak haus akan bacaan-bacaan yang ia ingin baca. Orang-tua dapat memberikan bahan-bahan yang ia minati oleh anak, sehingga dapat terus minat dan kebiasaan membaca sampai ia dewasa.

Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan Tujuan dari kegiatan ini bertujuan diselenggarakannya taman bacaan selain untuk mewujudkan masyarakat gemar membaca, juga dimaksudkan untuk mendukung pendidikan keaksaraan. Kemampuan keaksaraan juga sangat berhubungan dengan pengembangan budaya.

Menurut informan, cara program kegiatan agar meningkatnya minat baca di masyarakat :

“saya akan mengadakan lomba atau kegiatan yang lebih banyak lagi ditaman baca karya mulya” (Yuli harisah, 14-

06- 2021).⁴⁵

Dari hasil wawancara informan dapat di analisis bahwa seperti itulah yang harus diadakan lomba atau lebih memperbanyak lagi kegiatan-kegiatan di tbm untuk memikat anak-anak supaya lebih giat untuk datang keTBM. Dari dua pendapat tersebut dapat di simpulkan Program- Program yang Menarik Taman Baca Masyarakat karya mula untuk di taman baca masyarakat karya mulya selalu merujuk ke buku penyediaan bahan bacaan Taman Bacaan Masyarakat strategi bagi Taman Bacaan Masyarakat agar masyarakat datang mengunjungi dan memanfaatkan fasilitas yang ada di Taman Bacaan Masyarakat. Strategi agar pengunjung datang ke Taman Bacaan Masyarakat bervariasi, berbeda antara satu Taman Bacaan Masyarakat dengan Taman Bacaan Masyarakat lain. Strategi erat kaitannya dengan kreativitas dan ide-ide dari pengelola. berkesinambungan. Perlunya adanya dukungan pemerintah kepada Taman Bacaan Masyarakat dalam membangun jejaring, baik dengan sesama Taman Bacaan Masyarakat.

Posisi Hambatan yang dihadapi ditaman baca masyarakat karya mulya dalam Meningkatkan Minat Baca Masyarakat.

a. Terbatasnya Anggaran Dana

Anggaran dana adalah permasalahan yang sampai saat ini selalu

⁴⁵ Wawancara Pribadi dengan Yuli Harisah, Ketua Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 14 Juni 2021, 08.30 Wib

menjadi alasan tidak dapat berkembangnya sebuah Perpustakaan, termasuk pada Taman baca masyarakat dikarya mulya. Tanpa tersedia anggaran dana yang lebih akan sangat sulit bagi TBM Karya Mulya untuk lebih berkembang, berhubungan dengan hal ini penulis mewawancarai petugas.

b. Minimnya Koleksi yang tersedia

Untuk meningkatkan minat baca masyarakat maka koleksi - koleksi yang sesuai dan menarik untuk di baca sangat di butuhkan, agar dapat meningkatkan minat baca masyarakat.

c. Masih Rendahnya Minat Baca Masyarakat

Minat baca merupakan keinginan yang kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca. Bahan bacaan atau koleksi perpustakaan yang diminati oleh seseorang atau sekelompok orang dalam masyarakat adalah yang mengandung manfaat, nilai, yang sesuai dengan apa yang dikehendaki oleh pembaca yang bersangkutan. Nilai dan manfaat dan yang dikehendaki tersebut sesuai dengan kebutuhan. Nilai dan manfaat itu dapat menambah pengetahuan, memberikan kesenangan, memberikan rasa kepuasan/kenikmatan jiwa, bahkan rasa bangga yang ada pada diri orang yang bersangkutan. Seseorang yang berminat terhadap sesuatu karena tertarik, dan ingin tahu. Keingin tahaun pada

dasarnya sudah ada pada setiap orang sejak kecil dan terus berkembang. Oleh sebab itu orang tua dan lingkungan diharapkan bisa membina dan mengarahkan keingintahuan anak-anak kearah yang positif, seperti kreatif, imajinatif, minivatif, dan inovatif. Secara garis besar ada pula yang mempengaruhi minat baca yaitu faktor internal, yang berasal dari diri individu ada faktor eksternal, yang berasal dari luar individu.

Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkan dalam kesediaannya untuk mendapatkan bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadaran sendiri. Rendahnya minat baca masyarakat ini dapat kita lihat melalui wawancara penulis kepada Yulizah berikut paparan dari beliau :

“Untuk meningkatkan minat baca bukan hanya perpustakaan saja yang berperan, tapi masyarakatnya itu sendiri harus memiliki minat dan kesadaran sendiri dalam dirinya, bahwa membaca itu penting. Hambatan yang terbesar dalam peningkatan minat baca masyarakat adalah rendahnya minat baca masyarakat itu sendiri. Masih ada masyarakat yang enggan untuk membaca walaupun tidak semua masyarakat yang malas membaca. Ada juga kok sebagian masyarakat yang sadar akan pentingnya membaca, terlebih lagi masyarakat di kelurahan karya mulya ini mereka tidak sempat untuk datang ke perpustakaan untuk membaca, faktor ini lah yang menyebabkan rendahnya minat baca. Dan selain itu dengan banyaknya sumber informasi melalui media-media lain seperti televisi, hp dan lain-lainnya ini juga mempengaruhi minat baca masyarakat untuk membaca buku di perpustakaan”.

*(Yulizah, 15-06-2021).*⁴⁶

Dari hasil wawancara informan dapat di analisis bahwa yang enggan untuk membaca terlebihnya sudah banyak hambatan dimasyarakat itu sendiri sehingga munculah faktor-faktor informasi melalui media, Peran Taman Bacaan menumbuhkan minat mendayagunakan. Dari dua pendapat tersebut dapat disimpulkan Masih kurangnya minat remaja untuk membaca buku, apalagi untuk datang ke perpustakaan atau Taman Bacaan Masyarakat sekitar rumahnya, mereka lebih mementingkan bermain online games, sosmed di gadget mereka, nongkrong di kafe bersama teman sebaya yang tidak memiliki tujuan kegiatan yang jelas. Promosi yang belum optimal dilakukan oleh Budaya baca bertujuan untuk mendorong masyarakat berkembang minat baca dan budaya baca bagi anggota masyarakat, melalui TBM yang diselenggarakan untuk kebutuhan masyarakat sehingga bisa mendorong berkembangnya industri perbukuan. Pelayanan TBM sebagai bentuk pelayan Pendidikan Non Formal sebagai sarana penunjang, menambah wawasan, informasi dan ilmu pengetahuan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Penyelenggaraan TBM harus bisa mempunyai inovasi- inovasi untuk bisa menarik perhatian dan minat baca masyarakat, baik inovasi pengelolaan maupun koleksi buku pengelola dalam mengajak remaja untuk mengikuti kegiatan mereka. Minat baca

⁴⁶ Wawancara Pribadi dengan Yulizah, Seleksi Program Taman Bacaan Masyarakat Karya Mulya Palembang, 15 juni 2021, 08.30 Wib

merupakan salah satu potensi yang dibutuhkan dalam kecakapan membaca, karena dengan adanya minat baca pembaca akan berusaha untuk menggali informasi yang ada pada sumber bacaan, namun demikian minat baca juga erat kaitannya dengan ketersediaan informasi yang dibutuhkan. Seseorang akan berminat membaca jika bacaan yang tersedia dianggap bermanfaat bagi dirinya Sasaran berkenaan dengan penyediaan bahan bacaan sebagai salah satu sarana, karena bahan bacaan yang disediakan harus sesuai dengan kebutuhan warga masyarakat yang menjadi pembaca di Taman Bacaan Masyarakat.

Tiga tahapan yang dilalui untuk sampai pada kondisi dimana masyarakat berdaya untuk mengembangkan dirinya sendiri, ketiga tahap itu adalah :

1. penyadaran, yaitu tahap dimana masyarakat diberi pencerahan dan dorongan untuk menyadari bahwa mereka memiliki hak untuk mempunyai kapasitas dan menikmati sesuatu yang lebih baik. Dalam tahapan ini pihak yang menjadi sasaran harus disadarkan mengenai perlu adanya perubahan untuk merubah keadaan agar dapat sejahtera. Sentuhan penyadaran akan lebih membuka keinginan dan kesadaran akan tentang kondisinya saat itu, dan demikian akan dapat merangsang kesadaran akan perlunya memperbaiki kondisi untuk menciptakan masa depan yang lebih

baik.

2. Pengkapasitasan (capacity building), atau memampukan (enabling), yaitu tahap dimana masyarakat diberi pengetahuan, keterampilan, fasilitas, organisasi, dan system nilai atau aturan main. Dengan adanya pengetahuan, dan kecakapan keterampilan maka sasaran akan memiliki pengetahuan, kemampuan, dan keterampilan yang menjadi nilai tambahan dari potensi yang dimiliki. Sehingga pada nantinya dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.
3. Tahap peningkatan dari intelektual dan kecakapan, yaitu tahap dimana masyarakat diberi kesempatan berbicara atau otoritas untuk memberikan percakapan yang baik.